

Gambaran Faktor Sosiodemografi dan Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Kelompok Usia Produktif di DKI Jakarta Tahun 2020 (Analisis Data SI PTM Kemenkes RI) = The Overview of Sociodemographic Factors and Risk Factors of Type 2 Diabetes Among Working Age Population at DKI Jakarta in 2020 (Analysis of SIPTM Ministry of Health Indonesia)

Fazria Ayuandina Arianingrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558657&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes melitus merupakan satu dari empat penyakit yang menjadi prioritas utama pemerintah saat ini karena tingginya morbiditas dan mortalitas. Selama tahun 2007 – 2018 prevalensi DM di Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2018, DKI Jakarta menjadi provinsi dengan prevalensi DM tertinggi. DM pada usia produktif akan memberikan beban ekonomi yang besar terhadap negara maupun individu, terlebih pada saat bonus demografi tahun 2030. Tujuan: Menganalisis faktor sosiodemografi dan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian DM tipe 2 di DKI Jakarta tahun 2020 berdasarkan data SIPTM Kemenkes RI. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi cross-sectional. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square. Variabel independen terdiri dari faktor sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan) dan faktor risiko PTM (riwayat DM keluarga, hipertensi, perilaku merokok, aktivitas fisik, obesitas sentral, konsumsi sayur dan buah, dan obesitas berdasarkan IMT) sedangkan diabetes melitus tipe 2 merupakan variabel dependen. Hasil: Semua variabel independen pada penelitian ini memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian DM tipe 2 ($p\text{-value} = 0,000$). Seseorang yang berusia 48 tahun keatas memiliki peluang paling besar untuk menderita DM tipe 2 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 2,260$; 95% CI: 2,156 – 2,369). Wanita memiliki peluang lebih besar untuk menderita DM tipe 2 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 1,226$; 95% CI: 1,194 – 1,258). Seseorang yang berpendidikan rendah memiliki peluang lebih besar menderita DM tipe 2 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 1,063$; 95% CI : 1,035 – 1,092; Seseorang yang tidak bekerja berpeluang lebih menderita DM ($\text{POR}_{\text{crude}} = 1,208$; 95% CI: 1,177 – 1,240). Seseorang yang bercerai memiliki peluang paling besar untuk menderita DM tipe 2 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 3,644$; 95%CI: 3,389 – 3,917). Seseorang dengan riwayat DM keluarga berpeluang lebih besar untuk menderita DM tipe 2 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 6,016$ (95% CI: 5,811 – 6,228). Seseorang dengan hipertensi memiliki peluang lebih besar untuk menderita DM tipe 2 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 2,409$; 95%CI: 2,327 – 2,495). Perokok berpeluang lebih besar untuk menderita DM tipe 2 (1,167 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 95\%$ CI: 1,125 – 1,210). Seseorang yang kurang aktivitas fisik berpeluang lebih besar untuk menderita DM tipe 2 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 2,175$ (95% CI: 2,118 – 2,234). Seseorang yang mengalami obesitas sentral berpeluang lebih besar untuk menderita DM tipe 2 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 1,674$; 95% CI: 1,631 – 1,719). Seseorang yang kurang konsumsi sayur dan buah berpeluang lebih besar untuk mengalami DM tipe 2 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 2,227$; 95% CI: 2,167 – 2,288). Seseorang dengan kategori IMT obesitas berpeluang paling besar untuk menderita DM tipe 2 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 1,710$; 95% CI: 1,659 – 1,764). Kesimpulan: Faktor sosiodemografi dan faktor risiko PTM ditemukan memiliki hubungan yang bermakna dengan DM tipe 2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk pembuatan program pencegahan dan pengendalian faktor risiko DM sehingga dapat menurunkan prevalensi, morbiditas dan mortalitas DM tipe 2 pada usia produktif.

..... Background: Diabetes mellitus is one of the four diseases that are the top priority of the government at this time because of the high morbidity and mortality. During 2007 - 2018 the prevalence of DM in Indonesia continued to increase. In 2018, DKI Jakarta became the province with the highest prevalence of DM. DM at productive age will provide a large economic burden on the state and individuals, especially during the demographic bonus in 2030. Objective: To analyze the sociodemographic and risk factors associated with the incidence of type 2 diabetes mellitus in DKI Jakarta in 2020 based on SIPTM data from the Indonesian Ministry of Health. Methods: This study is a quantitative study with a cross-sectional study design. The analysis used was univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test. The independent variables consist of sociodemographic factors (age, gender, education, occupation, marital status) and risk factors for PTM (family history of diabetes mellitus, hypertension, smoking behavior, physical activity, central obesity, consumption of vegetables and fruit, and obesity based on BMI). type 2 diabetes mellitus is the dependent variable. Results: All independent variables in this study had a significant relationship with the incidence of type 2 diabetes mellitus ($p\text{-value} = 0.000$). Someone aged 48 years and over has the greatest chance of suffering from type 2 diabetes ($\text{POR}_{\text{crude}} = 2,260$; 95% CI: 2,156 - 2,369). Women have a greater chance of suffering from type 2 diabetes ($\text{POR}_{\text{crude}} = 1.226$; 95% CI: 1.194 - 1.258). A person with low education has a greater chance of suffering from type 2 diabetes ($\text{POR}_{\text{crude}} = 1.063$; 95% CI: 1.035 - 1.092; A person who does not work is more likely to suffer from diabetes ($\text{POR}_{\text{crude}} = 1.208$; 95% CI: 1.177 - 1.240). A person who is divorced has the greatest chance of suffering from type 2 diabetes ($\text{POR}_{\text{crude}} = 3,644$; 95% CI: 3,389 - 3,917). A person with a family history of DM is more likely to suffer from type 2 diabetes ($\text{POR}_{\text{crude}} = 6,016$ (95% CI: 5,811 - 6,228). A person with hypertension has a greater chance of suffering from type 2 diabetes ($\text{POR}_{\text{crude}} = 2.409$; 95% CI: 2.327 - 2.495). Smokers are more likely to suffer from type 2 diabetes (1.167 ($\text{POR}_{\text{crude}} = 95\%$ CI: 1.125 - 1.210). those who lack physical activity have a greater chance of suffering from type 2 diabetes ($\text{POR}_{\text{crude}} = 2.175$ (95% CI: 2.118 - 2.234). A person who is centrally obese is more likely to suffer from type 2 diabetes ($\text{POR}_{\text{crude}} = 1.674$; 95% CI: 1.631 - 1,719) A person who has less consumption Vegetables and fruits had a greater chance of experiencing type 2 diabetes ($\text{POR}_{\text{crude}} = 2.227$; 95% CI: 2.167 - 2.288). Someone with the obese BMI category had the greatest chance of suffering from type 2 diabetes ($\text{POR}_{\text{crude}} = 1.710$; 95% CI: 1.659 - 1.764). Conclusion: Sociodemographic factors and risk factors for PTM were found to have a significant relationship with type 2 diabetes mellitus.